

LAMPIRAN 1  
 HASIL ANALISA STATISTIK

Hasil Analisa Statistik

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trigiserida	.180	20	.089	.920	20	.100

a. Lilliefors Significance Correction



Oneway

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Normal	4		
DM	4	304.00	79.750	39.875	177.10	430.90	202	390
100 mg	4	144.75	41.387	20.694	78.89	210.61	93	182
200 mg	4	102.25	16.070	8.035	76.68	127.82	80	115
400 mg	4	79.75	14.908	7.454	56.03	103.47	67	99
Total	20	141.60	94.708	21.177	97.28	185.92	53	390

Test of Homogeneity of Variances

Triglicerida

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
2.400	4	15	.096

ANOVA

Triglicerida

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	143593.8	4	35898.450	20.071	.000
Within Groups	26829.000	15	1788.600		
Total	170422.8	19			



Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Triglicerida

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Normal	DM	-226.75*	29.905	.000	-319.09	-134.41
	100 mg	-67.50	29.905	.212	-159.84	24.84
	200 mg	-25.00	29.905	.915	-117.34	67.34
	400 mg	-2.50	29.905	1.000	-94.84	89.84
DM	Normal	226.75*	29.905	.000	134.41	319.09
	100 mg	159.25*	29.905	.001	66.91	251.59
	200 mg	201.75*	29.905	.000	109.41	294.09
	400 mg	224.25*	29.905	.000	131.91	316.59
100 mg	Normal	67.50	29.905	.212	-24.84	159.84
	DM	-159.25*	29.905	.001	-251.59	-66.91
	200 mg	42.50	29.905	.624	-49.84	134.84
	400 mg	65.00	29.905	.242	-27.34	157.34
200 mg	Normal	25.00	29.905	.915	-67.34	117.34
	DM	-201.75*	29.905	.000	-294.09	-109.41
	100 mg	-42.50	29.905	.624	-134.84	49.84
	400 mg	22.50	29.905	.940	-69.84	114.84
400 mg	Normal	2.50	29.905	1.000	-89.84	94.84
	DM	-224.25*	29.905	.000	-316.59	-131.91
	100 mg	-65.00	29.905	.242	-157.34	27.34
	200 mg	-22.50	29.905	.940	-114.84	69.84

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Triglicerida

Tukey HSD<sup>a</sup>

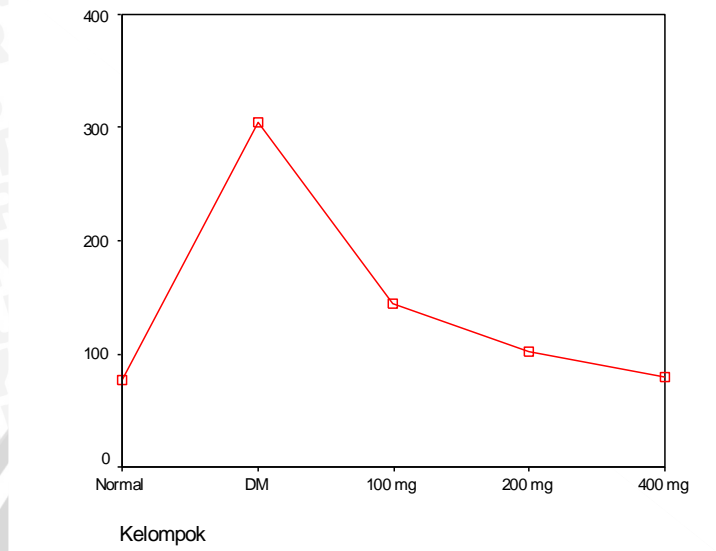
Kelompok	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Normal	4	77.25	
400 mg	4	79.75	
200 mg	4	102.25	
100 mg	4	144.75	
DM	4		304.00
Sig.		.212	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.



Means Plots



Correlations

Correlations

		Dosis	Triglicerida
Dosis	Pearson Correlation	1	-.764*
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	16	16
Triglicerida	Pearson Correlation	-.764*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	16	16

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Regression

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.554	66.452

a. Predictors: (Constant), Dosis

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86726.716	1	86726.716	19.640	.001 <sup>a</sup>
	Residual	61822.721	14	4415.909		
	Total	148549.4	15			

a. Predictors: (Constant), Dosis

b. Dependent Variable: Trigliserida

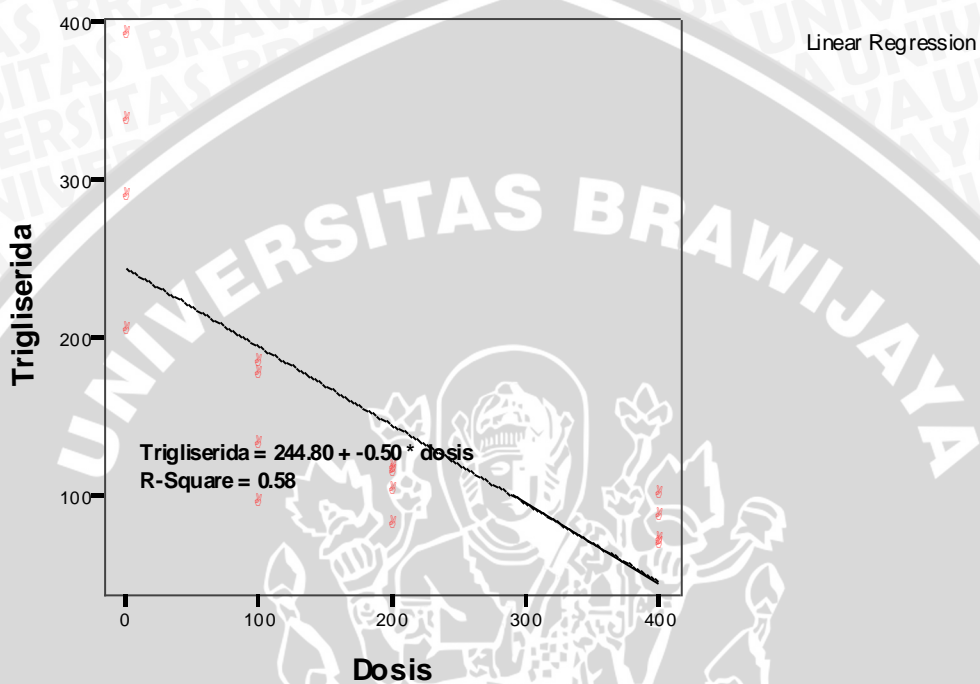
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	244.800	25.737		9.512	.000
	Dosis	-.498	.112	-.764	-4.432	.001

a. Dependent Variable: Trigliserida



### Interactive Graph



LAMPIRAN 2  
DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Tikus dalam kandang berkelompok



Gambar 2. Tikus dalam kandang individu

UNIVERSITAS BRAWIJAYA





**Gambar 3.** Daun kemiri. Kiri: Daun kemiri dari pohon muda, kanan: daun kemiri dari pohon tua



**Gambar 4.** Bahan untuk pembuatan larutan streptozotocin



**Gambar 5.** Injeksi streptozotocin menggunakan spuit tuberculin (Terumo)





**Gambar 6.** Pengukuran kadar glukosa darah dengan glukometer (Accu-Chek Active, Roche)



**Gambar 7.**Prosedur ekstraksi daun kemiri



**Gambar 8.**Pemberian ekstrak dilakukan menggunakan sonde





(1)



(2)



(3)



(4)

**Gambar 9.** Prosedur euthanasia. (1) Injeksi ketamin dosis 40 mg/kgBB i.p., (2) diseksi dinding abdomen dan thoraks tikus, (3) pengambilan darah dari jantung (eksanguinasi), (4) pengambilan organ

**LAMPIRAN 3**  
**BUKTI KELAYAKAN ETIK**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail : [kep.fk@ub.ac.id](mailto:kep.fk@ub.ac.id)

KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 246 / EC / KEPK / 06 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengembangan Potensi Antidiabetik Ekstrak Daun Kemiri (*Aleurites moluccana*) : Studi pada Tikus Model Diabetes Tipe 2

PENELITI : dr. Dian Nugrahenny, M.Biomed

ANGGOTA PENELITI : dr. Rahmad Sarwo Bekti, M.Med.Ed  
Kana Mardhiyyah, S.Si, M.Biomed  
dr. Aditya Sri Listyoko  
Adeliza F  
Amelia Fitra K  
Elgalytha Cassie L  
Imaculata Goldnesia  
Inas Khoirun Nisa  
Khaira Hanifah  
Khalfi A.P  
M. Edel Dwiputra P  
Onny Pratiwi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (62) (0341) 551611 EXT. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail : [kep.fk@ub.ac.id](mailto:kep.fk@ub.ac.id)

Theodora Injang

Yuan Laura

UNIT / LEMBAGA : Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya Malang  
TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 08 JUN 2016  
Ketua,  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Prof. Dr.dr. Moch. Istiadjid ES, SpS, SpBS (K), M.Hum  
NIP. 19460516 197111 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan  
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB  
Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus  
Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)

